

## ABSTRAK

### PENGARUH APLIKASI PUPUK DAUN DAN ASAM SALISILAT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KOMPONEN PRODUKSI TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)

Oleh

FAJAR SYAHPUTRA

Produksi kopi robusta (*Coffea canephora*) cenderung menurun akibat tingginya kerontokan bunga dan buah yang dipengaruhi oleh ketidakseimbangan hara dan cekaman lingkungan. Aplikasi pupuk daun dan asam salisilat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan komponen produksi tanaman kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk daun dan asam salisilat serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan komponen produksi kopi robusta. Penelitian dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Nainingan, Kabupaten Tanggamus, Lampung, pada Juni–September 2025. Percobaan disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan dua faktor, yaitu pupuk daun (0, 1, 2, dan 3 g L<sup>-1</sup>) dan asam salisilat (0, 1500, 2000, dan 2500 ppm) dengan tiga ulangan. Variabel yang diamati meliputi pertambahan cabang belum menghasilkan (B0), jumlah daun per cabang, jumlah dompol bunga per cabang, jumlah buah per dompol, persentase kehilangan buah per dompol, pertambahan dompol buah per cabang, jumlah buah dan buah rontok per tanaman, serta tingkat kehijauan daun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk daun berpengaruh nyata terhadap sebagian besar variabel pertumbuhan dan komponen produksi, terutama meningkatkan jumlah cabang B0, dompol bunga, jumlah buah, serta menekan kerontokan buah. Asam salisilat berpengaruh nyata terhadap beberapa variabel produksi, sedangkan interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap pertambahan dompol buah per cabang. Perlakuan terbaik diperoleh pada pupuk daun 2 g L<sup>-1</sup> dan asam salisilat 2000 ppm.

**Kata kunci:** Kopi Robusta, Pupuk Daun, Asam Salisilat, Pembungaan dan Pematangan, Kerontokan Buah.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FOLIAR FERTILIZER AND SALICYLIC ACID APPLICATION ON GROWTH AND YIELD COMPONENTS OF ROBUSTA COFFEE (*Coffea canephora*)**

**By**

**FAJAR SYAHPUTRA**

*Robusta coffee (Coffea canephora) production tends to decline due to high flower and fruit drop caused by nutrient imbalance and environmental stress. The application of foliar fertiliser and salicylic acid is one of the efforts to improve the growth and production components of coffee plants. This study aims to determine the effect of foliar fertiliser and salicylic acid and their interaction on the growth and production components of robusta coffee. The study was conducted in Sidomulyo Village, Air Naningan Subdistrict, Tanggamus Regency, Lampung, from June to September 2025. The experiment was designed using a factorial Randomised Block Design (RBD) with two factors, namely foliar fertiliser (0, 1, 2, and 3 g L<sup>-1</sup>) and salicylic acid (0, 1500, 2000, and 2500 ppm) with three replicates. The variables observed included the increase in unproductive branches (B0), the number of leaves per branch, the number of flower clusters per branch, the number of fruits per cluster, the percentage of fruit loss per cluster, the increase in fruit clusters per branch, the number of fruits and fruit drop per plant, and the level of leaf greenness. The results showed that foliar fertilizer had a significant effect on most growth variables and production components, particularly increasing the number of B0 branches, flower clusters, and fruit, as well as reducing fruit drop. Salicylic acid had a significant effect on several production variables, while the interaction of the two treatments had a significant effect on the increase in fruit clusters per branch. The best treatment was obtained with 2 g L<sup>-1</sup> foliar fertilizer and 2000 ppm salicylic acid.*

**Keywords:** *Robusta Coffee, Leaf Fertilizer, Salicylic Acid, Flowering and Fruiting, Fruit Drop.*